

A. Latar Belakang

Dalam Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Nasional tahun 2010-2014, antara lain dinyatakan bahwa Pembangunan Manusia Indonesia seutuhnya menjadi landasan konseptual dari pembangunan Pendidikan Nasional yang hendak dikembangkan. Dalam perspektif ini, pembangunan pendidikan tidak cukup hanya berorientasi pada penyiapan tenaga kerja, tetapi harus pula mampu membangun seluruh potensi kecerdasan manusia agar berkembang secara optimal dan bermanfaat bagi diri sendiri, masyarakat dan pembangunan nasional termasuk pembangunan karakter dan jati diri bangsa. Perkembangan tersebut digalang melalui aktivitas olah hati, olah pikir, olah rasa, dan olah raga.

Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah mengantarkan umat manusia ke era kompetisi global di berbagai bidang kehidupan yang menuntut kita agar segera berbenah diri dan sekaligus menyusun langkah nyata guna menyongsong masa depan. Langkah utama yang harus dipikirkan adalah bagaimana menyiapkan sumber daya manusia (dalam hal ini peserta didik) agar berkarakter kuat, kokoh, tahan uji serta memiliki kemampuan di bidangnya.

Upaya tersebut harus ditempuh dengan merealisasikan pendidikan yang berorientasi pada bagaimana peserta didik mampu berkreasi memecahkan masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, paradigma pendidikan yang mengedepankan peningkatan daya nalar, kreatifitas, serta berpikir kritis harus diaplikasikan dalam setiap langkah pengembangan potensi peserta didik. Pengembangan potensi peserta didik antara lain ditandai dengan makin menguatnya apresiasi dan kekuatan spiritual kegamaan, kemampuan mengendalikan diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan peserta didik itu sendiri.

Sebagai upaya untuk mengetahui perkembangan potensi peserta didik tersebut, salah satu diantaranya dilihat dari perwujudan pikiran mereka dalam bentuk tulisan atau sastra. Kata sastra itu sendiri menurut kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai karya tulis, yang jika dibandingkan dengan tulisan lain memiliki berbagai ciri keunggulan seperti keaslian, keartistikan, keindahan dalam isi dan ungkapannya.

Berdasarkan pemikiran tersebut, Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan akan menyelenggarakan Kegiatan Apresiasi Sastra Siswa Sekolah Dasar Tingkat Nasional

bagi siswa SD/MI. Kegiatan tersebut sebagai sarana pertemuan dan pembelajaran antarsiswa untuk mengikuti lomba mengarang cerita pendek, lomba cipta pantun, lomba cipta syair dan lomba mendongeng, dalam rangka penganugerahan apresiasi karya sastra bagi penulis cilik. Dari kegiatan dimaksud diharapkan dapat memacu siswa untuk melakukan olah budi, penalaran dan kreativitas, sehingga melahirkan generasi pemikir yang kelak dapat membangun karakter manusia seutuhnya.

B. Dasar

1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah No. 28 tahun 1999 tentang Pendidikan Dasar;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 25 tahun 2000 tentang Pembagian Tugas dan Wewenang Pemerintah Pusat dan Daerah;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar nasional Pendidikan;
6. Peraturan Mendiknas Republik Indonesia Nomor 79 tahun 2008 tentang Koordinasi dan Pengendalian Program di lingkungan Kementerian Pendidikan Nasional Tahun 2009;
7. Peraturan Mendiknas Republik Indonesia Nomor 39 tahun 2008 tentang Kesiswaan pasal 3.

C. Tujuan

1. Meningkatkan kreativitas siswa dalam bidang seni dan sastra;
2. Meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya cerpen sebagai sarana estetika dalam mengungkapkan buah pikiran dan perasaannya;
3. Meningkatkan kecintaan siswa terhadap sastra dan bahasa Indonesia sebagai sarana untuk membangun karakter, jati diri, dan kebanggaan nasional;
4. Memberi motivasi kepada siswa untuk meningkatkan budaya membaca dan menulis sejak dini.

D. Tema

1. Tema
Raih Prestasi Junjung Tinggi Budi Pekerti
2. Subtema
Melalui kegiatan lomba cipta karya sastra kita tingkatkan kreativitas, kemampuan berbahasa dan penghargaan terhadap kearifan lokal budaya Indonesia.

E. Topik (Pilihan)

- Harimau mati meninggalkan belang, gajah mati meninggalkan gading, manusia mati meninggalkan nama.
- Di mana bumi dipijak, di situ langit dijunjung.
- Tak ada rotan akar pun jadi.
- Berat sama dipikul, ringan sama dijinjing.
- Karena nila setitik rusak susu sebelanga.

F. Rangkaian Kegiatan

Lomba di bidang sastra, antara lain:

- a. Menulis Cerpen
- b. Cipta Pantun
- c. Cipta Syair

Definisi Syair :

Syair ialah jenis puisi melayu lama yang berangkap dan setiap rangkapnya mengandung 4 baris ayat yang kesemuanya membawa makna isi dan maksud.

Keempat-empat baris itu pula berirama sama. Syair sering membawa makna isi yang berhubung dengan kias ibarat, sindiran, nasihat, pengajaran, agama dan sejarah.

- d. Mendongeng

G. Peserta dan Pendamping

1. Peserta

Peserta adalah siswa Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah baik negeri maupun swasta di seluruh Indonesia yang pada tahun pelajaran 2014/2015 masih berstatus sebagai siswa sekolah dasar/madrasah ibtidaiyah dan belum pernah menjadi juara I, II dan III tingkat nasional pada lomba sejenis.

2. Pendamping

Pendamping peserta sebanyak 1 orang dari Dinas Pendidikan Provinsi berdasarkan Surat Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Provinsi.

3. Peserta

Peserta untuk Lomba Menulis Cerpen, Lomba Cipta Pantun, Lomba Cipta Syair, dan Lomba Mendongeng adalah yang telah lolos seleksi dari pusat.

H. Juri

1. Tim juri untuk masing-masing bidang lomba terdiri dari unsur-unsur sebagai berikut:

- a. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- b. Perguruan Tinggi
- c. Para pakar di bidang seni yang bersangkutan

2. Hasil keputusan juri dalam penentuan peserta terbaik bersifat final, tidak dapat diganggu gugat.

I. Penjelasan Umum

Penjelasan umum dimaksudkan untuk memberikan gambaran kepada para peserta dan pendamping mengenai hal-hal yang berkenaan dengan kegiatan Apresiasi Sastra Siswa Sekolah Dasar .

J. Pelaksanaan Lomba

1. Persyaratan yang harus dibawa oleh peserta
 - a. Pas foto berwarna ukuran 3 x 4 sebanyak 3 lembar
 - b. Surat keterangan dari kepala sekolah yang bersangkutan, yang menerangkan bahwa peserta didik yang bersangkutan masih duduk di bangku sekolah dasar tahun ajaran 2014/2015
 - c. Membawa alat pendukung (pensil berwarna, crayon, cat air, pena/ ballpoint tinta warna hitam).
2. Seluruh peserta membuat karya dengan topik yang ditentukan pada butir E.
3. Kriteria Penilaian
 - a. Lomba Mengarang Cerpen
 - 1) Kesesuaian isi dengan tema/topik
 - 2) Struktur, pengisahan, dan bahasa:
 - a) Terpenuhinya aspek struktur (unsur intrinsik dan ekstrinsik) dan teknik pengisahan;
 - b) Kekuatan pengisahan melalui pemanfaatan bahasa Indonesia yang baik dan benar (diksi, kalimat, gaya bahasa);
 - c) Kekuatan menghidupkan cerita;
 - d) Isi
 - Kesesuaian ide cerita dengan tema;
 - Makna dan/pesan yang disampaikan;
 - Nilai-nilai kehidupan/budaya yang ditawarkan.
 - e) Keaslian dan kreativitas
 - Keaslian dan kekhasan (unsur baru) isi cerita;
 - Aspek lain yang memperlihatkan adanya inovasi.
 - f). Panjang karangan antara 3 sampai 5 halaman 1,5 spasi;
 - g). Karya dikirim dalam bentuk soft copy (CD/DVD) dan hard copy (print out);
 - h). Naskah untuk penjurian tingkat nasional paling lambat diterima Panitia/Juri satu bulan sebelum pengumuman

b. Lomba Cipta Pantun

- 1) Kesesuaian topik dan tema dengan isi.
- 2) Gaya bahasa.
- 3) Makna dan manfaat.
- 4) Kreativitas.
- 5) Satu karya terdiri dari minimal 3 bait.

c. Lomba Cipta Syair

- 1) Kesesuaian topik dan tema dengan isi.
- 2) Gaya bahasa.
- 3) Makna dan manfaat.
- 4) Kreativitas.
- 5) Panjang syair maksimal 4 bait.

d. Kriteria Penilaian Lomba Mendongeng

- 1) Kesesuaian isi cerita dengan topik dan tema.
- 2) Disampaikan dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar.
- 3) Makna dan manfaat.
- 4) Penyajian (ekspresi, penjiwaan, intonasi, dll) dan kreativitas.
- 5) Naskah bisa diambil dari cerita yang sudah populer atau merupakan karya sendiri.

4. Tim juri menetapkan peserta terbaik berdasarkan hasil penilaian untuk menentukan juara I, II, III.

K. Hak Cipta

1. Copyright ada pada pencipta yang bersangkutan.
2. Hak penggandaan/reproduksi karya menjadi ada pada Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan selama 3 tahun sejak karya diterima panitia.
3. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa karya tersebut bukan karya sendiri, Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan berhak membatalkan Kejuaraan.

L. Pemenang dan Hadiah

1. Tim juri menentukan pemenang berdasarkan hasil penilaian dengan kriteria penilaian yang telah ditetapkan.
2. Untuk masing-masing jenis lomba akan ditentukan Juara I, II, III.
3. Seluruh pemenang akan mendapatkan hadiah dan sertifikat.

M. Waktu dan Tempat

Apresiasi Sastra Siswa Sekolah Dasar akan dilaksanakan pada bulan Oktober 2014.

N. Pembiayaan

Sumber dana untuk membiayai kegiatan Konferensi Penulis Cilik Tingkat Nasional Tahun 2014 dibebankan pada APBN yang relevan pada tahun 2014 yang dikelola oleh Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar.